

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah dari penelitian yang akan dilakukan, merumuskan masalah yang akan diteliti, mengidentifikasi tujuan dari penelitian yang akan dicapai, manfaatnya, dan batasan masalah pada penelitian ini.

I.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) merupakan salah satu aspek yang paling banyak diperhatikan. TI berperan penting karena dapat memberikan dampak yang positif untuk penyampaian layanan. Sektor industri keuangan merupakan sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Perbankan juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada. Sebagai salah satu bank BUMN yang menjalankan aktivitas bisnis di Indonesia maka Bank XYZ harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang ada pada masa era digital ini penerapan teknologi informasi. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi yang berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan dan keandalan sistem pembayaran (Bank Indonesia, 2017).

Industri keuangan telah sangat dipengaruhi oleh digitalisasi dalam beberapa tahun ini yang tercermin oleh munculnya perusahaan *Financial Technology (FinTech)*. Hingga Oktober 2020 sebanyak 155 perusahaan *fintech* yang terdaftar OJK dan 33 perusahaan *fintech* memiliki izin dari OJK. *Fintech* merupakan hasil gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, untuk mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan (Rianto et al., 2020). Kemudahan *fintech* tersebut dapat membawa ancaman bagi Bank XYZ, proses pinjaman meminjam bank memberikan ketentuan khusus pada nasabahnya dan proses administrasi perbankan yang terkenal kaku yang membuat masyarakat lebih tertarik terhadap perusahaan *fintech* yang lebih cepat dan fleksibel. Apabila hal ini dibiarkan akan berdampak pada profitabilitas pada Bank XYZ.

Persaingan yang semakin ketat di industri perbankan seiring dengan kehadiran perusahaan *fintech* dan regulasi yang ada membuat Bank XYZ harus menerapkan digital terintegrasi strategi transformasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan karena itu meningkatkan kemungkinan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan untuk perusahaan. Kebutuhan transformasi sangat penting dan telah menjadi prioritas utama bagi perusahaan agar bisa lebih cepat dalam waktu dan mengembangkan pasar. Proses transformasi digital harus didukung dengan adanya tata kelola untuk mengendalikan risiko yang terjadi dan memastikan bentuk sumber daya perusahaan agar dapat digunakan dengan sesuai. Selain itu menurut Whalen (2021), untuk berhasil dalam digital transformasi, organisasi perlu untuk mengembangkan kapabilitas TI baru yang selaras dengan prioritas digital strategis yang memerlukan empat elemen yaitu teknologi, tata kelola, proses, dan *skill* (Mulyana et al., 2021).

IT Governance atau tata kelola TI merupakan suatu cara untuk membuat rencana bagaimana menerapkan dan menggunakan TI secara optimal dan dibutuhkan dan sesuai dengan proses bisnisnya. Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 55/POJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi bank umum mengharuskan adanya penerapan tata kelola untuk bank umum, dengan dukungan penerapan tata kelola TI yang baik, dapat memberikan nilai tambah bagi bisnis dan penanganan risiko ketika sudah dilaksanakan (Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2016).

Pemerintah juga mengeluarkan peraturan dari kementerian BUMN mengeluarkan peraturan PER-02/MBU/02/2018 yang menjelaskan tentang prinsip tata kelola TI bahwa pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi berjalan dengan baik, terkoordinasi dan mencapai *Good Information Governance* (GIG) perlu adanya tata kelola TI dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien (Kementerian Badan Usaha Milik Negara, 2018). Ditambah dengan peraturan terbaru dari kementerian BUMN Nomor : S-122/MBU/DSI/05/2021 Tentang BUMN diwajibkan untuk melaksanakan *Assessment IT Maturity Level* secara Independen dengan target skor 3 pada Tahun 2021 dengan panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi standar *framework assessment it maturity level* COBIT terbaru yaitu COBIT 5, COBIT 2019 atau versi yang lebih baru. Adapun BUMN yang belum dapat mencapai minimal 3, maka BUMN tersebut harus menyampaikan surat komitmen pencapaian target beserta rencana untuk pemenuhan gap yang ditandatangani oleh Direktur yang membidangi Teknologi Informasi kepada Deputi Bidang Sumber Daya Manusia, Teknologi dan Informasi (BUMN, 2021).

Secara keseluruhan proses tata kelola dilaksanakan secara baik dalam setiap kegiatan bisnis dan operasional bank, namun demikian dalam pelaksanaannya masih diperlukan penguatan sistem pengendalian internal pada Bank XYZ. Masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator sehingga menunjukkan masih diperlukannya peningkatan kesadaran risiko agar dapat mengurangi pengenaan sanksi oleh regulator (Tahunan, 2019). Dengan demikian Bank XYZ perlu melakukan perancangan tata kelola TI untuk menuju proses digital transformasi sehingga dapat menciptakan kembali formasi bisnis Bank XYZ dengan mengadopsi teknologi digital agar memiliki kemampuan strategis perusahaan dalam persaingan bisnis dan dapat memenuhi regulasi-regulasi yang sudah ditetapkan. Peningkatan kualitas pelaksanaan tata kelola yang baik merupakan salah satu upaya untuk memperkuat kondisi internal Bank XYZ.

Ada beberapa kerangka kerja untuk menerapkan tata kelola TI yang dijadikan organisasi sebagai pedoman dan *best practice* yang berfokus pada pengelolaan TI salah satunya COBIT. Mengikat peraturan baru dan Kementerian BUMN Nomor : S-122/MBU/DSI/05/2021 tentang panduan penyusunan pengelolaan teknologi informasi badan usaha milik negara menyatakan bahwa standar *framework assessment it maturity level* menggunakan *framework* COBIT terbaru, maka BUMN wajib melakukan *assessment it maturity level* dengan menggunakan *framework* COBIT 5, COBIT 2019 atau versi yang lebih baru (BUMN, 2021). Maka pada penelitian ini menggunakan COBIT 2019 sebagai pedoman dan *best practice* terbaru yang berfokus pada pengelolaan TI. Domain pada COBIT 2019 yang nantinya akan digunakan untuk membantu proses penelitian ini adalah *Build, Acquire, and Implement (BAI)* dan teknik prioritas akan digunakan dalam memilih proses prioritas pada domain BAI dengan menggunakan *COBIT toolkit design factor*. Pemilihan domain BAI didasarkan pada kebutuhan Bank XYZ yang berfokus pada pemilihan, penguasaan, dan bagaimana implementasi dalam sebuah organisasi yang juga disertai solusi. Alasan dipilihnya domain ini adalah untuk dapat memaksimalkan penguasaan terhadap implementasi TI. Dimana hasil dari penelitian ini adalah rancangan untuk tata kelola TI untuk membantu transformasi digital pada Bank XYZ. Rancangan teknologi informasi tersebut dapat digunakan oleh Bank XYZ sebagai referensi dalam mengelola transformasi digital demi mengikuti tren perbankan masa depan.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dilakukan, masalah-masalah yang dihadapi dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi tata kelola TI saat ini pada Bank XYZ?
2. Bagaimana merancang tata kelola TI yang tepat untuk transformasi digital pada Bank XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada domain BAI?
3. Bagaimana estimasi pengaruh perancangan tata kelola TI pada Bank XYZ menggunakan COBIT 2019 terhadap indeks tingkat kapabilitas tata kelola TI Bank XYZ menuju transformasi digital?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang didapatkan, Tujuan dari penelitian ini di antaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi tata kelola TI saat ini pada Bank XYZ.
2. Merancang tata kelola TI yang tepat untuk transformasi digital pada Bank XYZ menggunakan kerangka kerja COBIT 2019 pada domain BAI.
3. Mengetahui estimasi pengaruh perancangan tata kelola TI pada Bank XYZ menggunakan COBIT 2019 terhadap indeks tingkat kapabilitas tata kelola TI Bank XYZ menuju transformasi digital.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang menjadi ruang lingkup penelitian ini yaitu :

1. Penyusunan tata kelola TI dengan pendekatan rencana strategis pada Bank XYZ, permasalahan yang dihadapi saat ini.
2. Cakupan dalam kajian penelitian perancangan tata kelola TI perbankan dibatasi menggunakan kerangka kerja COBIT 2019.
3. Hasil penelitian ini adalah rekomendasi rancangan dokumen tata kelola TI yang berfokus pada domain *Build, Acquire, and Implement (BAI)* yaitu BAI01 *Managed Programs* , BAI04 *Managed Availability and Capacity*, dan BA11 *Managed Projects* pada COBIT 2019.

I.5 Manfaat Masalah

Dalam melakukan penelitian ini, terdapat manfaat yang diharapkan. Manfaat yang diperoleh di antaranya sebagai berikut:

1. Menyediakan pengaturan untuk proses yang berkaitan dengan domain *Build, Acquire, and Implement* (BAI), sehingga dapat dijadikan referensi untuk pelaksanaan transformasi digital pada Bank XYZ.
2. Memberikan gambaran penyusunan tata kelola TI untuk transformasi digital pada Bank XYZ menggunakan COBIT 2019.
3. Membantu perkembangan ilmu pengetahuan dengan menjadi referensi bagi penelitian berikutnya terutama pada bidang keilmuan sistem informasi untuk menyusun tata kelola TI untuk transformasi digital.

I.6 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan dibahas pula hasil – hasil penelitian terdahulu. Serta Membahas hubungan antar konsep yang menjadi kajian penelitian dan uraian kontribusi penelitian.

Bab III Metodologi

Penelitian Pada bab ini dijelaskan langkah – langkah yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Analisis Data

Pada bab ini berisi uraian mengenai proses pengumpulan, pengolahan serta analisis data yang digunakan sebagai analisis dalam penilaian terhadap Tata Kelola Teknologi Informasi untuk Transformasi Digital pada Bank XYZ

Bab V Perancangan

Pada bab ini dilakukan proses perancangan solusi rekomendasi dengan menggunakan pedoman COBIT 2019.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan pada Bank XYZ.